

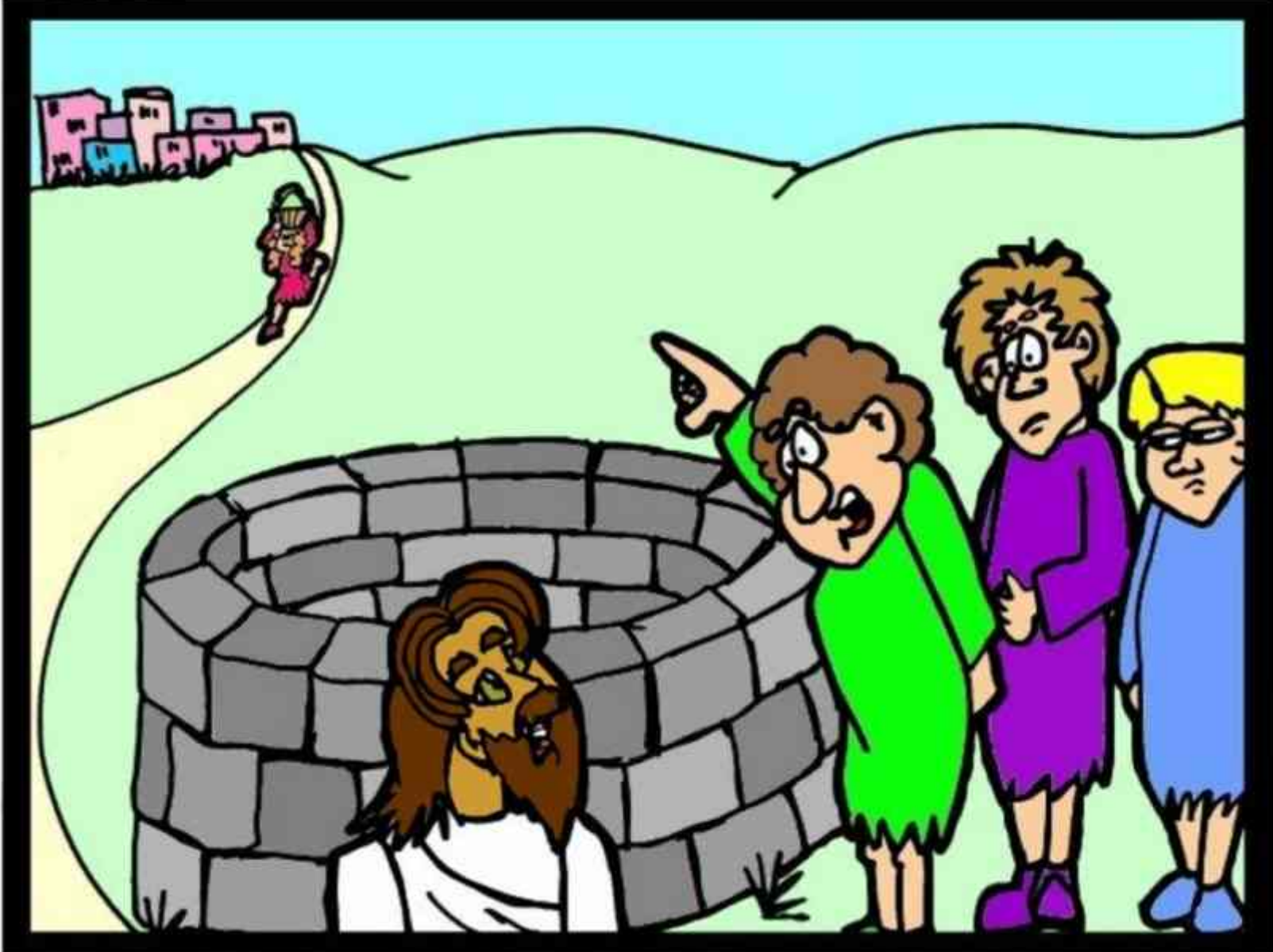
Perempuan di Dekat Sumur

(Yohanes 4:1-42)

Copyright © 2007 Patricia Loranger



Suatu hari Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea, tetapi untuk ke sana Ia harus melewati daerah kekuasaan Samaria lebih dulu. Kira-kira jam 12 siang Ia tiba di sebuah kota dan Ia duduk beristirahat di pinggir sebuah sumur. Ini adalah sumur yang spesial karena Yakub cucu Abraham yang menggaliinya.



"Kami lapar!" kata semua murid. "Kami akan ke kota untuk membeli makanan." Yesus tetap tinggal, beristirahat di dekat sumur. "Hm hm hm hm hm," nyanyi seorang ibu, orang Samaria, sambil membawa ember ke sumur.



Yesus meminta minum pada ibu tersebut, tetapi ibu tidak percaya bahwa seorang Yahudi berbicara dengannya, seorang Samaria. Yesus menjawab, "Kalau kamu tahu siapa yang meminta minum kepadamu, pasti kamu sendiri yang minta minum kepada-Nya, dan Ia akan memberi kepadamu air hidup!"



"Engkau bahkan tidak punya ember!" kata ibu itu. "Sumur ini dalam. Dari mana kamu dapat air hidup itu?" Yesus menjawab, "Setiap orang yang minum air ini akan haus lagi."



"Tetapi siapa saja yang minum air hidup tidak akan pernah haus lagi. Air hidup itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang memancar sampai kepada hidup yang kekal!"
"Berilah aku air itu, supaya aku tidak haus lagi, dan tidak perlu datang lagi ke sini untuk ambil air!" kata ibu itu.



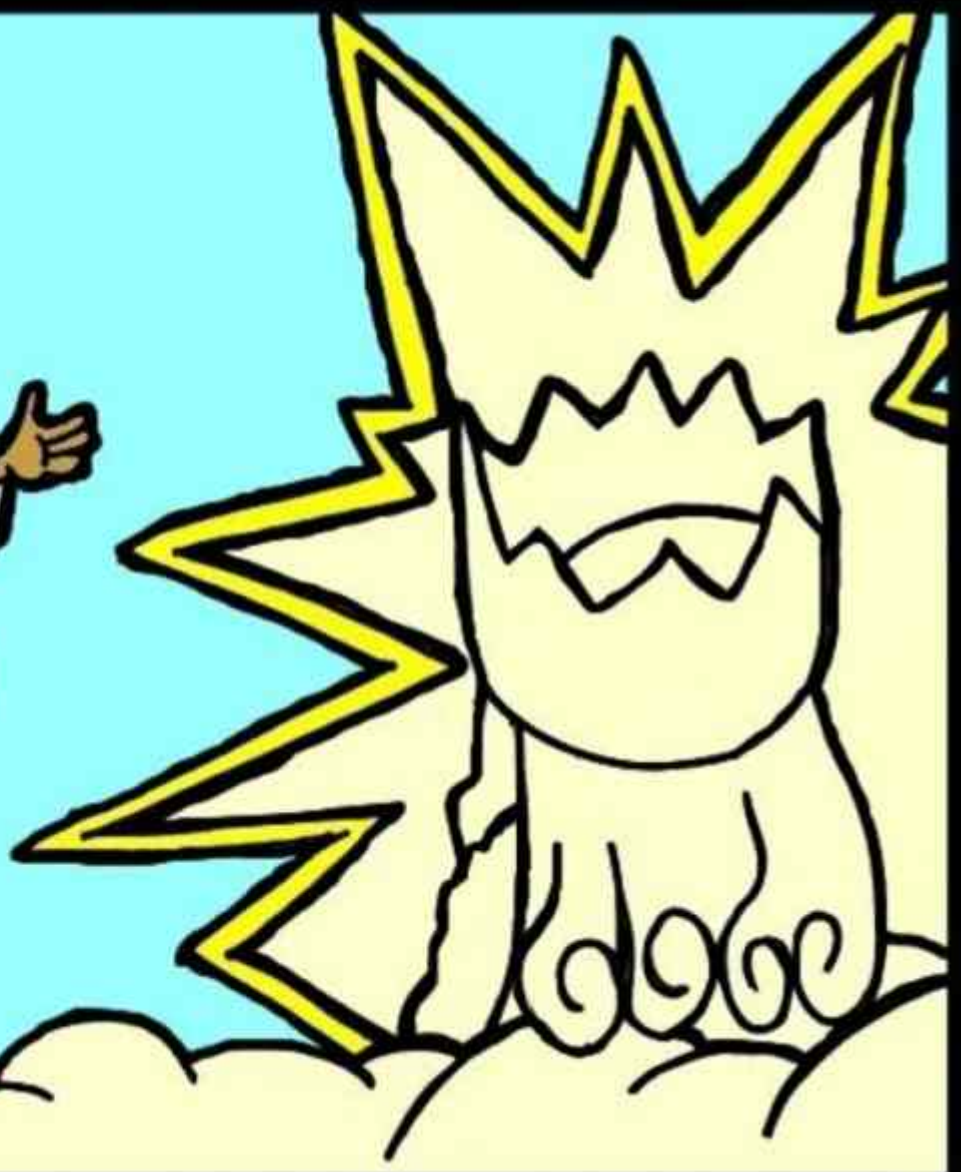
Yesus berkata kepadanya, "Pergilah, panggil suamimu, lalu datang lagi ke sini." "Aku tidak punya suami," jawab ibu itu.



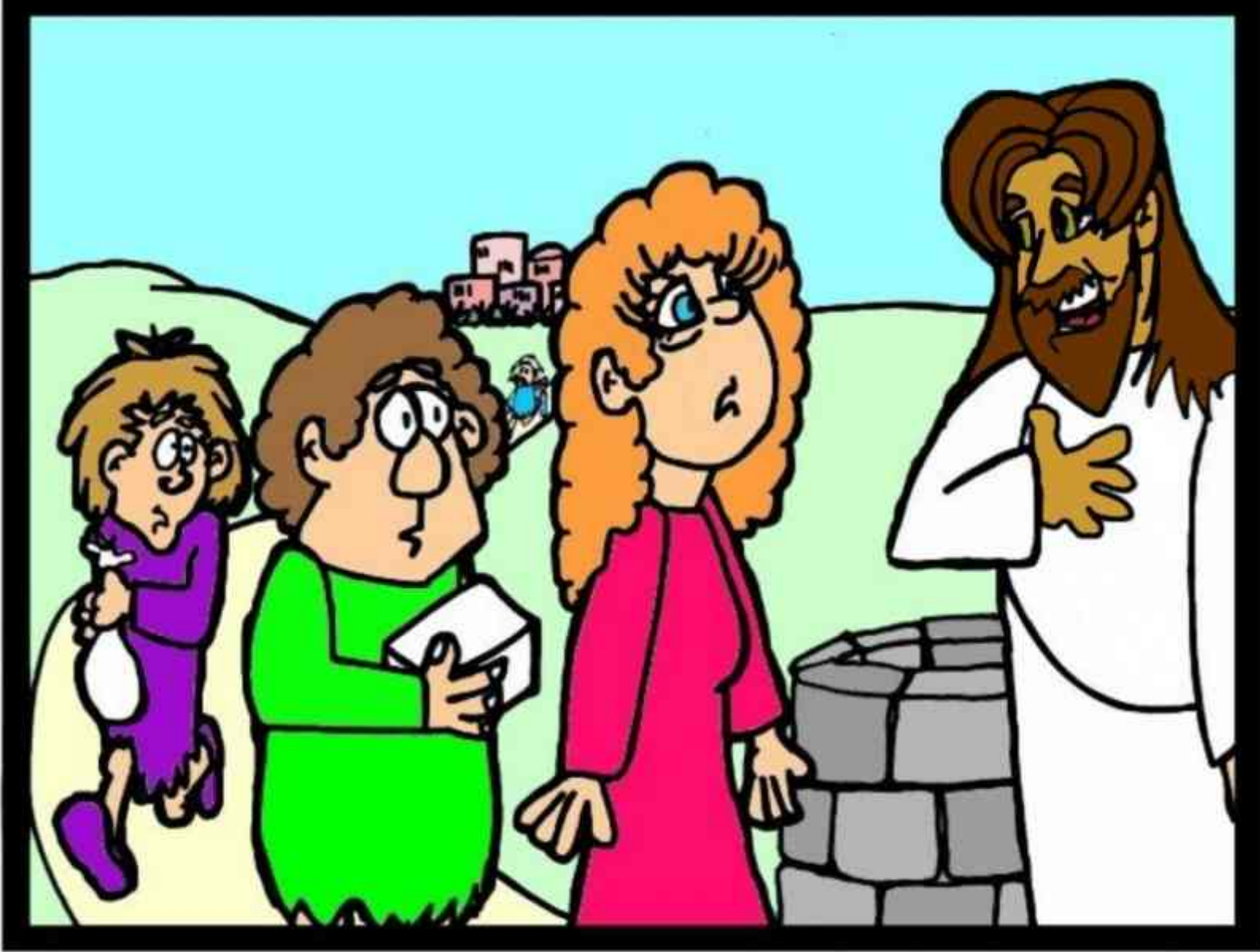
"Memang benar jawabanmu," kata Yesus. "Karena kamu sudah pernah punya LIMA suami, dan yang hidup bersamamu sekarang bukan suamimu. Kamu berkata benar kali ini."



"Bapa leluhur kami menyembah di gunung ini, tetapi kata ORANG-ORANGMU Yerusalemlah tempat orang menyembah." Yesus menjawab, "Waktunya akan datang bahwa tidak di kedua tempat itu."



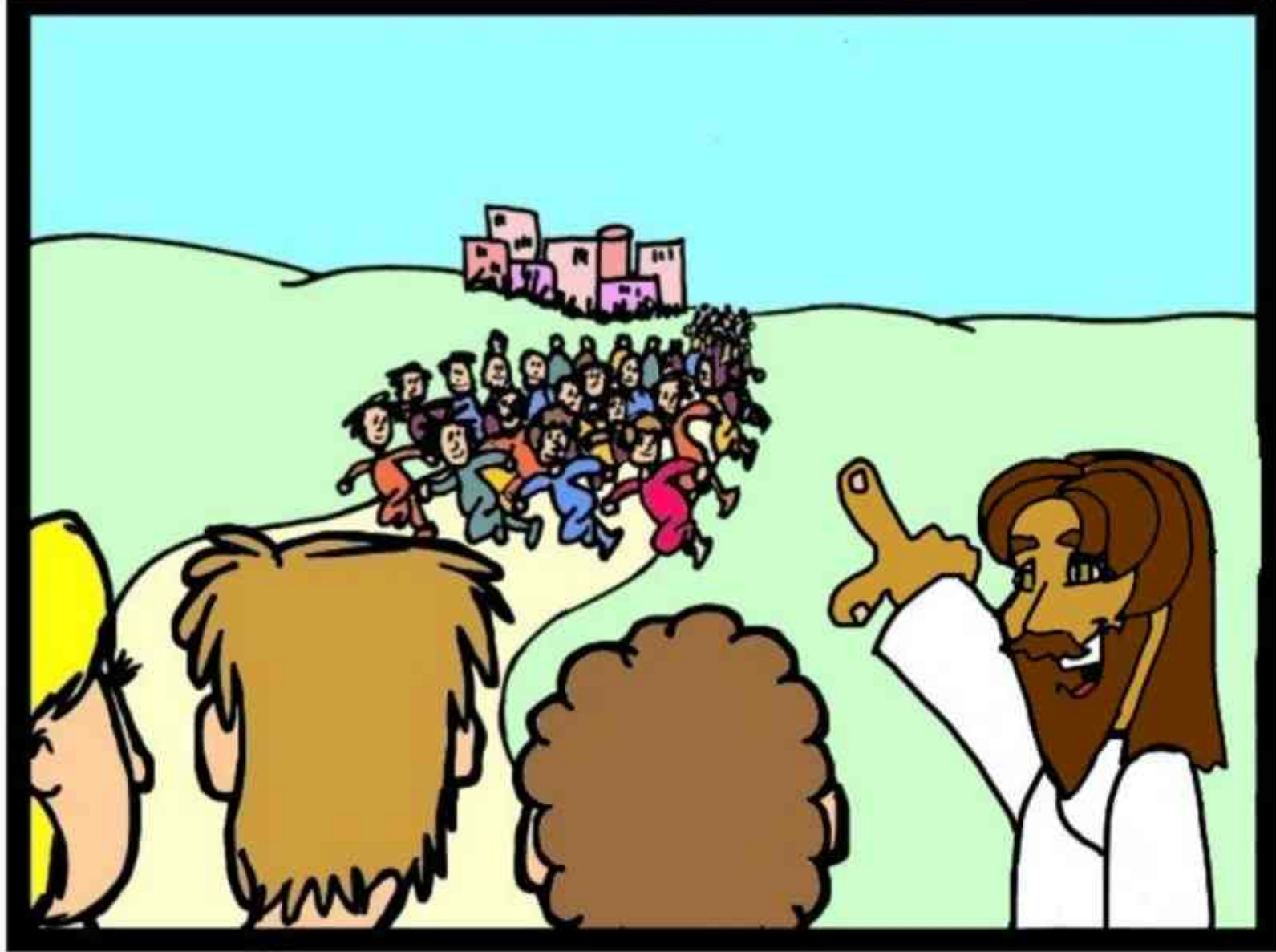
"Penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kesungguhan hati ketika menyembah Bapa. Orang-orang seperti inilah yang dicari Allah," kata Yesus.



Pada saat itu datanglah murid-murid-Nya dan mereka heran bahwa Yesus sedang berbicara dengan seorang ibu, tetapi tidak seorangpun bertanya, "Apa yang Engkau perlukan?" atau "Mengapa Engkau berbicara dengan ibu itu?"



Ibu itu lari ke kota sementara para murid tiba dengan membawa makanan. "Aku punya makanan yang kalian tidak tahu," jawab Yesus. "Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya!



Lihatlah ladang-ladang itu! Sudah menguning dan matang untuk dituai." Ketika orang-orang Samaria tiba, mereka mendengarkan Yesus mengajar. Mereka memintanya tinggal dan Ia tinggal selama dua hari.



"Ibu," kata mereka. "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kamu katakan, karena kami sendiri sudah mendengar Dia dan kami **TAHU** bahwa Dia pasti Juruselamat dunia!"



Tuhan, tolonglah aku untuk selalu menyembah-Mu dari hatiku, dan dengan sungguh-sungguh. Aku mohon, berikanlah aku air hidup juga.